

Lampiran 1

RANGKUMAN IDENTIFIKASI ARTIKEL

No	Data Artikel	Artikel 1	Artikel 2	Artikel 3	Artikel 4	Artikel 5
1	Nama Artikel	<i>Nursing News</i>	<i>Herb-Medicine Journal</i>	Artikel Keperawatan Muhammadiyah	Artikel Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan	Artikel Medika Utama
2	Peneliti	Widiandari <i>et al</i>	Fuady <i>et al</i>	Triono & Hikmawati	Maulidia & Halifah	Sapwal <i>et al</i>
3	Tahun Terbit	2018	2018	2020	2016 (vol 1(seri 1))	2021
4	Judul	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lansia dalam Pengelolaan Penyakit Hipertensi di Poli Interna RST Dr. Soepraoen Malang	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas 1 Sumbang, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas	Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sumbang 1	Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan Gizi Pada Lansia di Lhoknga Kabupaten Aceh Besar	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba
5	Tempat Terbit	Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Universitas Syiah Kuala, Aceh	STIKes Hamzar Memben Lombok Timur
6	Metode	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross sectional.</i>	<i>Quasy- Eksperimental with nonequivalent control group design</i>	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross sectional</i>
7	Jumlah Subjek Penelitian	46 orang	43 orang	36 orang	101 orang	35 orang
8	Usia Subjek	60-65 tahun (63,1%)	> 60 tahun (100%)	61-70 tahun (55,5%)		60-70 tahun (54,3 %)
9	Jenis Kelamin	Laki – laki yaitu 25 responden (54,4%), perempuan 21 responden (45,6%)		Laki-laki sebanyak 10 orang (27,8%), perempuan sebanyak 26 orang (72,2%)		Laki-laki sebanyak 12 orang (34,3%), perempuan sebanyak 23 orang (65,7%)
10	Dukungan Keluarga	Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori cukup, yaitu 24 orang (52,2%) sedangkan yang memiliki dukungan	12 orang (27,9%) yang memiliki dukungan keluarga dengan kategori baik, 15 orang (34,8%) dengan kategori dukungan keluarga cukup, sementara 16	Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa mayoritas keluarga kurang mendukung pengendalian tekanan darah terhadap responden (55,6%).	Sebagian besar lansia di wilayah kerja puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar mendapat dukungan keluarga dengan kategori baik yaitu sebanyak	Menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar mendapatkan dukungan keluarga yang baik yaitu (45,7 %). Dan responden yang mendapatkan dukungan

		keluarga kurang hanya 5 orang (10,8%). Baik sebesar 17 orang (37%)	orang (37,2%) lainnya memiliki dukungan keluarga yang kurang		61 responden (60,4%). Sedangkan kategori kurang sebanyak 40 responden (39,6%)	keluarga yang kurang sebanyak (14,3%).
11	Pemenuhan Gizi				Sebagian besar lansia di wilayah kerja puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar memiliki pemenuhan nutrisi pada kategori baik yaitu sebanyak 62 responden (61,4%). Sedangkan kategori kurang sebanyak 39 responden (38,6%).	
12	Hipertensi pada Lansia		Selanjutnya sejumlah 12 orang tersebut didominasi oleh 6 orang subjek (50,0 %) yang memiliki tekanan darah normal. Sebanyak 16 orang dari total subjek termasuk ke dalam kategori dengan dukungan keluarga kurang, sebanyak 7 orang subjek (43,8 %) menderita hipertensi tahap I.	Dari data yang didapatkan dilaporkan oleh peneliti bahwa rata-rata responden masuk dalam klasifikasi hipertensi stage II atau lebih dari 160 mmHg.		
13	Hubungan dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi/ Hubungan dukungan	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pengendalian hipertensi lansia dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$)	Terdapat hubungan yang bersifat rendah antara dukungan keluarga dengan tekanan darah lansia penderita hipertensi	Hasil analisis dengan menggunakan uji <i>independent t test</i> pada sistol dan diastol sesudah diberikan panduan intervensi, bahwa ada pengaruh dukungan keluarga	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemenuhan gizi di	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di dusun Ladon wilayah kerja puskesmas wanasaba dengan <i>p-value</i> 0,001

	keluarga dalam Pemenuhan Gizi			terhadap perilaku pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi lansia ($p\text{-value} < 0,05$).	wilayah kerja puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh dengan $P\text{-value}=0,000$ ($P\text{-value}<\alpha$)	
No	Data Artikel	Artikel 6	Artikel 7	Artikel 8	Artikel 9	Artikel 10
1	Nama Artikel	<i>Health Sciences Journal</i>	Artikel Ilmu Keperawatan	Artikel Ilmiah Keperawatan	Artikel Kesehatan Saelmakers Perdana	e-Journal Keperawatan
2	Peneliti	Prihartono <i>et al</i>	Nazari <i>et al</i>	Suryana <i>et al</i>	Amelia & Kurniawati	Bisnu <i>et al</i>
3	Tahun Terbit	2019	2016	2017	2020	2017
4	Judul	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pemenuhan Diet Pada Penderita Hipertensi	Dukungan Dan Karakteristik Keluarga Dengan Pemenuhan Gizi Pada Lansia	Hubungan Dukungan Keluarga Tentang Makanan Rendah Garam Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia di Desa Tunggorono Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Tapos Depok	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado
5	Tempat Terbit	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Universitas Syiah Kuala	STIKES Hang Tuah	Stikes Jayakarta PKP	Universitas Sam Ratulangi Manado
6	Metode	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross Sectional</i>
7	Jumlah Subjek Penelitian	38 orang	100 orang	35 orang	93 orang	68 orang
8	Usia Subjek	46-55 tahun (34,3%)	>80 tahun (41%)	45-59 tahun (54,3%)	Rata-rata 46 tahun	>65 tahun (34,7%)
9	Jenis Kelamin	Laki-laki sebanyak 17 orang (44,7%), perempuan sebanyak 21 orang (55,3%)	Laki-laki sebanyak 62 orang (62%), perempuan sebanyak 38 orang (38%)	Laki-laki sebanyak 14 orang (40%), perempuan sebanyak 21 orang (60%)	Laki-laki sebanyak 35 orang (37,6%), perempuan sebanyak 58 orang (62,4%)	Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 50 responden (73,5%) dan sisanya berjenis kelamin laki-laki 18 responden (26,5%).
10	Dukungan Keluarga	Bahwa sebagian besar 21 responden atau	Sebagian besar responden dalam	Sebagian besar sampel memiliki dukungan	Sebagian besar sampel masuk dalam kategori	Sebagian besar responden

		(55,3%) keluarga mendukung positif kepada penderita hipertensi, dan hampir setengahnya 17 responden atau (44,7%) keluarga mendukung negatif kepada penderita hipertensi	penelitian ini memiliki kategori dukungan keluarga yang baik sebanyak 67 orang (67%), dan kurang sebanyak 33 orang (33%)	keluarga masuk dalam kategori sedang 15 orang (42,9%), kategori baik dan kurang sebanyak 10 orang (28,6%).	dukungan keluarga baik sebanyak 70 orang (75,3%), dan kurang sebanyak 23 orang (24,7%).	memiliki skor dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 39 responden (55,9%), sisanya rendah sebanyak 29 responden (44,1%).
11	Pemenuhan Gizi	Pada penelitian ini pemenuhan gizi sampel di tulis dengan kepatuhan pemenuhan diet pasien, yaitu sebanyak 11 orang (28,9%) dengan kategori tinggi, 15 orang (39,5%) dengan kategori sedang, dan 12 orang (31,6%) dengan kategori rendah	Pasien dengan pemenuhan gizi seimbang sebanyak 70 orang (70%) dan tidak seimbang sebanyak 30 (30%)		Penelitian ini menjelaskan bahwa 64 (68,8%) responden mematuhi diet yang diberikan sehingga kebutuhan nutrisi pasien lansia terpenuhi	
12	Hipertensi pada Lansia			Pada penelitian ini derajat hipertensi didominasi oleh sampel yang berada pada Hipertensi stage I sebanyak 18 orang (52,4%), Ht st II sebanyak 10 orang (28,6%), dan Pre-Ht sebanyak 7 orang (20%).		Sebagian besar klasifikasi tekanan darah responden berada pada pre hipertensi yaitu sebanyak 37 responden (54,4%), dan sisanya hipertensi yaitu sebanyak 31 responden (45,6%).
13	Hubungan dukungan keluarga dalam	Ada hubungan dukungan keluarga	Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan gizi lansia	Ada hubungan antara dukungan	Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga	Hasil uji statistik yang telah dilakukan di peroleh nilai p-value

	<p>pengendalian hipertensi/ Hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi</p>	<p>dengan kepatuhan pemenuhan diet pada penderita hipertensi</p>	<p>dengan $p = 0,002$ dan hasil $OR = 4,41$ artinya keluarga yang menunjukkan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi lansia memiliki peluang 4,41 kali lebih optimal dibandingkan dengan keluarga yang pemenuhan gizi kurang optimal.</p>	<p>keluarga tentang makanan rendah garam dengan derajat hipertensi pada lansia di Desa Tunggorono Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang dengan interpretasi sedang dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 ($p < \alpha$).</p>	<p>terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi $P\text{-value}$ 0,001.</p>	<p>$< 0,05$. Terdapat perbedaan yang signifikan antara responden yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi dan responden yang memiliki dukungan keluarga yang rendah dimana responden yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi cenderung memiliki derajat hipertensi yang rendah. Sebaliknya responden yang memiliki dukungan keluarga yang rendah cenderung memiliki derajat hipertensi yang tinggi.</p>
--	---	--	---	--	--	--

Screenshots Abstrak Artikel

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
^{2), 3)} Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
Email : tyaswidiandari@gmail.com

ABSTRAK

Menurunkan resiko terjadinya peningkatan tekanan darah pada lansia dapat dilakukan dengan cara mengadopsi pola hidup sehat seperti olahraga, mengatur diet serta memeriksakan tekanan darah secara periodik. Hal ini membutuhkan motivasi yang kuat dari lansia hipertensi untuk melakukan pengelolaan penyakit hipertensi agar tidak menimbulkan komplikasi penyakit lain. Peran keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi lansia dalam melaksanakan pengelolaan penyakit hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap motivasi lansia dalam pengelolaan penyakit hipertensi di poli interna RST Soepraoen Malang. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia dengan hipertensi di poli interna RS Tingkat II dr. Soepraoen Malang berjumlah 53 orang. Besar sampel sebanyak 46 orang dengan teknik pengambilan purposive sampling. Analisa data menggunakan uji statistik Pearson dengan derajat kemaknaan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 52,2% dukungan keluarga kepada lansia dalam pengelolaan penyakit hipertensi dalam kategori cukup, dan 63% motivasi lansia dalam pengelolaan penyakit hipertensi dalam kategori cukup. Hasil analisis bivariat menunjukkan hasil $\alpha = 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya ada hubungan antara dukungan keluarga (emosional dan penghargaan, fasilitas, dan informasional) dengan motivasi lansia dalam pengelolaan penyakit hipertensi di poli interna RST Malang. Direkomendasikan bagi RST Soepraoen Malang untuk dapat mengembangkan penyuluhan tentang pentingnya edukasi dukungan keluarga kepada lansia sehingga dapat meningkatkan motivasi lansia dalam mengelola penyakit hipertensi.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Motivasi lansia, Pengelolaan penyakit Hipertensi

224

Artikel 1

KABUPATEN BANYUMAS

Nadya Ratu Aziza Fuady¹, Dyah Retnani Basuki¹, Irma Finurina M¹
¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRAK

Latar Belakang : Pada tahun 2012 penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia telah mencapai angka sejumlah 7% dari total keseluruhan penduduk. Seiring dengan proses degeneratif, para lansia ini kemudian mengalami berbagai macam penurunan fungsi organ yang menyebabkan timbulnya penyakit. Hipertensi menjadi penyakit tidak menular nomor satu yang banyak diderita lansia dan menjadi masalah di bidang kesehatan karena sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Menurut penelitian sebelumnya, penderita hipertensi sangat membutuhkan perhatian dan bantuan dari orang lain dalam rangka beradaptasi dengan keadaannya yang baru dan juga terapinya. Dukungan keluarga dianggap paling mampu untuk berperan dalam hal pemulihan tekanan darah terkait dengan kebiasaan yang serupa dan fungsi keluarga sendiri.

Tujuan : Untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien hipertensi di Puskesmas 1 Sumbang, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian melibatkan sampel sejumlah 43 lansia penderita hipertensi dengan metode pemilihan random sampling. Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan *sommer's d*.

Hasil : Hasil uji statistik menunjukkan terdapat 6 orang subjek dengan dukungan keluarga baik (50,0%) memiliki tekanan darah normal dan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tekanan darah lansia penderita hipertensi.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang rendah dengan nilai P value 0,009 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi, Tekanan darah, Dukungan keluarga

Artikel 2



Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sumbang 1

Agus Triono¹, Isna Hikmawati²

¹Program Studi Keperawatan S1, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

²Dosen Program Studi Keperawatan S1, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

INFORMASI ABSTRACT

Korespondensi:

agustri62823@gmail.com

Objective: Hypertension is a condition in which the systolic blood pressure is 140 mmHg and the diastolic is 90 mmHg. The elderly are at high risk of degenerative diseases, one of which is hypertension. The family has an important role in the process of supervision, maintenance, and prevention of complications of hypertension at home. The aim of this study was to determine the effects of family support on blood pressure control behavior in elderly hypertensive patients at Puskesmas Sumbang I.

Methods: This research was conducted using Quantitative with a Quasy-Experimental design with a nonequivalent control group design. The sampling technique in this study used purposive sampling with 36 respondents.

Keywords:

Hypertension, Family Support, Elderly

Results: The results of the analysis with the independent t test after intervention guidelines were given showed that there was an effect of family support on blood pressure control behavior in the experimental and control groups (p value < 0.05). In addition, the results of calculations with the formula effect size showed that the provision of family support intervention had a high effect on systole and a high effect on diastole.

Conclusion: In conclusion, there is an influence of family support on blood pressure control behavior in elderly hypertensive patients and has a high effect on systole and a high effect on diastole.

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN NUTRISI PADA LANSIA DI LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR

THE FAMILY SUPPORT TO THE FULFILLMENT OF THE NUTRITION OF ELDERLY IN LHOKNGA ACEH BESAR DISTRICT

Eka Maulidia¹, Elka Halifah²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Bagian Keilmuan Keperawatan Gerontik, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
e-mail: maulidiaeka80@yahoo.com; elka_halifah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Proses penuaan pada lansia akan memberikan dampak pada kemunduran fisik dan psikologis, yang akan memengaruhi asupan makanan yang dikonsumsi oleh lansia sehingga mutu makanan yang dimakan menjadi masalah yang paling penting karena dapat berpengaruh terhadap status gizi lansia. Keterlibatan keluarga sangat penting untuk menyediakan nutrisi yang baik bagi lansia, sehingga nutrisi lansia dapat terpenuhi dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan nutrisi pada lansia di wilayah puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Populasi adalah seluruh lansia yang berada di wilayah kerja puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebanyak 1115 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* sebanyak 101 responden. Alat pengumpulan data berupa kuesioner dukungan keluarga, timbangan dan *microtoise staturmeter*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terpimpin dan pengukuran antropometri untuk melihat pemenuhan nutrisi. Dari penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar lansia mendapat dukungan keluarga dengan kategori baik sebanyak 61 orang (60,4) dan kategori kurang baik sebanyak 40 orang (39,6). Sedangkan mengenai pemenuhan nutrisi lansia sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 62 orang (61,4) dan kategori kurang baik sebanyak 39 orang (38,6). Hasil penelitian terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan nutrisi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar (p -value=0,000). Disarankan kepada perawat komunitas diharapkan dapat memberikan informasi kepada keluarga akan pentingnya makna dukungan keluarga bagi lansia dalam memenuhi nutrisi sehingga nutrisi lansia akan terpenuhi dengan baik.

Kata kunci : Dukungan keluarga, pemenuhan nutrisi, lansia

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA LANSIA DI
DUSUN LADON WILAYAH KERJA PUSKESMAS WANASABA**Muh. Jumidi Sapwal¹, Maruli Taufandas², Novi Hermawati³^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Hamzar Memben Lombok Timur

Corresponding Author: Muh. Jumaidi Sapwal, Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Hamzar Memben Lombok Timur

E-Mail: muhjumaidisapwal@gmail.com

Received Januari 02, 2020; Accepted Januari 04, 2020; Online Published Januari 06, 2021

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan penting di seluruh dunia karena prevalensinya yang tinggi, termasuk di Indonesia. Di wilayah kerja puskesmas wanasaba, kecamatan wanasaba penyakit hipertensi masih menjadi masalah kesehatan, karena jumlah kasusnya cukup tinggi dan berfluktuasi yang rata-rata terjadi pada lansia berusia 60 – 70 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *correlational* dengan rancangan *cross sectional*, jumlah sampel 35 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilaksanakan pada bulan Mei 2019. Untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia menggunakan analisis *statistic spearman rank*. Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang mempunyai hubungan bermakna secara statistik yaitu dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia yaitu dengan nilai ($p=0,001$). Kesimpulannya, didapatkan dukungan keluarga yaitu kategori baik dan kepatuhan diet hipertensi pada lansia didapatkan rata – rata dalam kategori patuh.

Keywords: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet, Hipertensi**Abstrak**

Dukungan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit tekanan darah tinggi karena pasien tidak pernah mengontrol kebutuhan makana dan banyak pantangan yang harus di patuhi oleh penderita hipertensi agar terhindar dari kekambuhan atau peningkatan tekanan darahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pemenuhan diet pada penderita hipertensi.

1

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi seluruh keluarga yang mempunyai penderita hipertensi di Desa Demangan Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo dengan besar sampel sebanyak 38 responden. Sampling penelitian *Purposive Sampling*. Teknis pengumpulan data menggunakan kuesioner dan perhitungan menggunakan Uji *Chi Square* 0,05.

Hasil penelitian dukungan keluarga terhadap penderita hipertensi diinterpretasikan sebagian besar 21 responden (55,3%) dukungan keluarga positif. Pada Kepatuhan pemenuhan diet pada penderita hipertensi diinterpretasikan hampir setengahnya 15 responden (39,5%) kepatuhan sedang. Berdasarkan hasil analisa data uji statistik *Chi-Square* diperoleh $p\text{ value} = 0,000$ yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ diinterpretasikan ada Hubungan Pada keeratan hubungan dengan nilai *Contingency Coefficient* = 0,585 kategori cukup

Hasil penelitian disimpulkan hampir setengahnya keluarga mendukung negatif kepada penderita hipertensi maka peneliti menyarankan pihak keluarga untuk meningkatkan perhatian penuh kepada keluarga, tenaga kesehatan dan penyuluhan agar terbentuk perilaku positif dukungan dan fungsi keluarga, meluangkan waktu lebih banyak kepada pasien. Pada kepatuhan diet dengan gaya hidup sehat.

Kata kunci: dukungan keluarga, kepatuhan diet hipertensi

Dukungan Dan Karakteristik Keluarga Dengan Pemenuhan Nutrisi Pada Lansia

Family Support and Characteristics of the Caring Family On the Elderly Nutrition

Nuri Nazari¹, Rusli Yusuf², Teuku Tahlil¹

¹Magister Keperawatan, Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala

²Bagian Pendidikan, Kependudukan, dan Lingkungan Hidup, FKIP, Universitas Syiah Kuala

Abstrak

Lansia menunjukkan penurunan kemampuan biologis dan fisiologis akibat dari proses penuaan (degeneratif), sehingga untuk menjaga kesehatan lansia terutama dalam pemenuhan nutrisi sangat besar dipengaruhi oleh bagaimana karakteristik dan dukungan keluarga dalam pemenuhan nutrisi lansia. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif studi dengan desain survey analitik digunakan untuk menggali sejauh mana karakteristik dan dukungan keluarga yang berhubungan dengan pemenuhan nutrisi pada lansia. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal bersama dengan keluarga di wilayah kerja puskesmas ulee kareng, jumlah populasi: 971 lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* sehingga jumlah sampel yaitu 100 lansia. Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner secara terpimpin untuk mengukur karakteristik keluarga, dukungan keluarga, dan mengukur pemenuhan nutrisi pada lansia. Untuk karakteristik dan dukungan keluarga diinterpretasi dari hasil pengisian kuesioner secara terpimpin dengan keluarga. Hasil penelitian dengan menggunakan dua analisis data, univariat dan bivariat. Univariat; dukungan keluarga yaitu optimal (67%), karakteristik keluarga optimal (72%), pemenuhan nutrisi lansia seimbang (70%). Bivariat; ada hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan nutrisi lansia ($p=0,002$), ada hubungan karakteristik keluarga dengan pemenuhan nutrisi lansia ($p=0,003$). Untuk melihat pengaruh yang paling dominan, dukungan keluarga adalah variabel yang paling mempengaruhi dalam pemenuhan nutrisi pada lansia.

Kata Kunci: Dukungan, Karakteristik, Keluarga, Nutrisi Lansia.

Abstract

Elderly showed a decrease in the ability of biological and physiological consequence of the aging process (degenerative), so as to maintain the health of the elderly, especially in nutrition is greatly influenced by how the characteristics and family support in the elderly nutrition. The method used is quantitative analytical study with survey design to explore the extent to

Hubungan Dukungan Keluarga Tentang Makanan Rendah Garam Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia di Desa Tunggorono Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Muhammad Alif Rusdi Suryana¹, Prasetyo R.², Heni Maryati³

¹ Program Studi S1 Keperawatan, STIKES PEMKAB Jombang

^{2,3} Program Studi D3 Keperawatan, STIKES PEMKAB Jombang

HP.081335701857 email : nie.maryati@gmail.com

Abstract: Hypertension referred to one of degenerative diseases with high morbidity and mortality especially for elderly (Samtosa, 2014). The lack of family support dealing with low-salt diet caused the blood pressure higher. This study aimed to investigate the correlation family support regarding to low-salt diet and hypertension level toward elderlies in Tunggorono, Jombang. This study applied correlational design with cross-sectional approach. The population used was 138 elderlies. Furthermore, this study used 35 elderlies through cluster random sampling technique. The data collection was obtained through questionnaire, in order to measure the family support, and observation utilizing blood pressure gauge, in order to measure their blood pressure. The data analysis was conducted through Spearman Rank statistical test. The result of this study found that almost a half of the respondents (42.9%) had mild-level family support regarding to low-salt diet, while most of the respondents (52.4%) were stage-1 hypertensive. the Spearman Rank statistical test resulted 0.000, in which less than 0.05, stating that H0 was rejected and H1 was accepted. Thus, it indicated that there was correlation between family support regarding to low-salt diet and hypertension level toward elderlies in Tunggorono, Jombang. The Spearman Rank correlational value was 0.594, in accordance to the interpretation table, it was in the range of 0.400–0.599, referring to mild interpretation. An appropriate family support in order to meet the low-salt diet could be an influential factor dealing with hypertension level. Providing education of health to the community would bring a positive impact in expanding their insight to meet their dietary needs in accordance to the principle of proper low-salt dietary habit, to lessen the high blood pressure, and to improve the health of the elderlies..

Keywords : Family Support, Low-Salt Diet, Hypertension, Elderlies.

Abstrak: Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang mempunyai tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi pada lansia (Samtosa, 2014). Kurangnya dukungan

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN TAPOS DEPOK

RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT TO HIPERTENSITY DIET COMPLIANCE IN HYPERTENSION PATIENTS AT KELURAHAN TAPOS DEPOK

Rosa Amelia¹⁾, Indah Kurniawati²⁾

Stikes Jayakarta PKP

Email : Indahkurniawati1184@gmail.com

Submisi: 10 Januari 2020 ; Penerimaan: 3 Februari 2020; Publikasi : 14 Februari 2020

ABSTRAK

Angka prevalensi hipertensi akan terus meningkat secara global dan diprediksi pada tahun 2025 terjadi peningkatan yang tinggi yaitu sekitar 1,15 milyar kasus hipertensi di seluruh dunia. Hipertensi yang tidak mendapatkan penanganan yang baik akan menyebabkan komplikasi dan kematian. Penderita hipertensi membutuhkan dukungan keluarga untuk melakukan diet hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi di Kelurahan Tapos Depok. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tapos Depok dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan metode *cluster sampling* dan teknik *Simple Random Sampling*. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian diperoleh nilai $p=0,001$ yang berarti ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi di Kelurahan Tapos Depok. Didapatkan nilai $OR=5,704$, artinya responden yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik akan lebih mudah mematuhi diet hipertensinya, dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

Kata kunci: Kepatuhan diet, dukungan keluarga, hipertensi

Abstract: Hypertension is a serious health problem that is characterized by increased blood pressure $\geq 140/90$ mmHg. Family support is a form of behavior airport by the family in the form of emotional support, appreciation / appraisal, informational and instrumental to the family when healthy or sick. **The purpose** of the research is to analyze the association between family support and hypertension degrees of the patients with hypertension at Puskesmas Ranommut Manado. **The method** of research is analytical descriptive with a cross-sectional design. **The sample-taking** technique in the research is purposive sampling with 68 samples. The collecting of data is done using a questionnaire. The processing of data uses the software computer with chi-square with the level of confidence interval of 95% ($\alpha=0,05$). **The results** of the research shows the number of respondents with a high level family support of patients with hypertension is 39 respondents (57.4%), and the patients with pre classification of hypertension is 37 respondents (54.4%) and the patients with the classification of hypertension is 31 respondents (45.6%) and there is p value 0.000. **This conclusion** shows that there is a relationship between family support and hypertension degrees of the patients with hypertension. **The recommendation** for further research can be a reference for more research on hypertension degrees of the patients with hypertension with other variables such as motivation, self-care and others.

Keywords : Family Support, Hypertension

Abstrak: Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang serius yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan/penilaian, informasional dan instrumental kepada keluarga saat sehat maupun sakit. **Tujuan** penelitian ini untuk Menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Ranommut Kota Manado. **Metode** penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. **Teknik pengambilan sampel** pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan jumlah 68 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan program komputer dengan uji *spearman* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). **Hasil penelitian** menunjukkan jumlah responden yang memiliki dukungan keluarga tinggi sebanyak 39 responden (57,4%), dan yang berada pada klasifikasi pre hipertensi sebanyak 37 responden (54,4%) dan yang berada pada klasifikasi hipertensi sebanyak 31 responden (45,6%) dan didapatkan nilai $p=0,000$. **Kesimpulan** ini menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan derajat hipertensi. **Saran** Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan mencari variabel lain yang diduga mempunyai hubungan dengan derajat hipertensi seperti motivasi, *self-care* dan lain sebagainya.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Hipertensi



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**

Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya
Denpasar Selatan Telp : (0361) 710447
Faximili : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



PERSETUJUAN ETIK / *ETHICAL APPROVAL*

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0576 /2021

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM
PENGENDALIAN HIPERTENSI DENGAN PEMENUHAN GIZI DAN
TEKANAN DARAH PASIEN LANSIA**

dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

NI MADE DWI ENDRIANI

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 15 Juni 2021

Ketua,



Dr. Agus Sri Lestari, S.ST., M.Erg

FREE